

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Penerapan keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja pada perusahaan sangat penting. Perusahaan harus memperhatikan keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja karyawannya, karena sangat berpengaruh tercapainya produktivitas yang optimal. Kecelakaan kerja saat bekerja dapat diminimalisir dengan menerapkan keselamatan, kesehatan kerja (K3), dan lingkungan kerja. Suatu kegiatan proses produksi di perusahaan, manusia memegang peranan yang sangat penting selain faktor mesin dan bahan baku. Jadi manusia sebagai karyawan perlu dipertahankan, usaha mempertahankan karyawan ini tidak hanya menyangkut masalah mengenai pencegahan kehilangan karyawan-karyawan tersebut tetapi juga untuk mempertahankan sikap kerjasama dan kemampuan bekerja dari para karyawan tersebut. (Budiharjo, dkk, 2017).

Faktor keselamatan, kesehatan kerja (K3), dan lingkungan kerja harus diperhatikan, seperti kelengkapan APD (alat pelindung diri), termasuk kondisi lingkungan saat melakukan pekerjaan juga harus diperhatikan karena apabila karyawan melakukan pekerjaan dan lingkungan kerjanya tidak nyaman, produktivitas hasil produk akan kurang optimal. Konsep K3 dan lingkungan kerja saat melakukan pekerjaan agar produktivitas meningkat, konsep K3 dan lingkungan kerja meliputi pengertian, tujuan, dan dasar hukum. Penerapan program keselamatan kerja, kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja yang baik merupakan suatu keharusan pada PT. Sadhana. Tenaga kerja sangat membutuhkan perlindungan dari resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja agar tenaga kerja merasa aman dari kecelakaan kerja serta selalu dalam keadaan yang sehat dalam bekerja. (Budiharjo, dkk, 2017).

Besar kecilnya kerugian yang diderita tergantung dari besar kecilnya tingkat kekerapan (frekuensi) dan keparahan (*severity*) kecelakaan yang terjadi. Dengan demikian kecelakaan akibat kerja akan sangat berpengaruh terhadap kegiatan proses produksi dan kelangsungan hidup perusahaan atau dengan kata lain kecelakaan yang menimpa pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja.

Hubungan keselamatan kerja dengan tingkat produktivitas adalah semakin besar tingkat kecelakaan maka semakin rendah tingkat produktivitas dan semakin kecil tingkat kecelakaan maka semakin tinggi tingkat produktivitas. Semakin sedikit kecelakaan yang terjadi, maka semakin kecil pula hari kerja yang hilang dan mengakibatkan semakin tingginya tingkat produktivitas.

Hubungan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan menurut Mathis dan Jakson (Budiharjo, dkk, 2017) menyatakan bahwa individu yang sehat adalah yang bebas dari penyakit, cedera serta masalah mental dan emosi yang bisa mengganggu aktivitas manusia normal. Praktik manajemen kesehatan di perusahaan bertujuan untuk memelihara kesejahteraan individu secara menyeluruh. Hubungan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan menurut Nitisemito dalam Budiharjo (2017), menyatakan lingkungan kerja itu sendiri adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Dalam penelitian terdahulu dalam Anggoro (2011) bahwa perusahaan perlu melaksanakan program K3 yang diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan dan produktivitas kerja karyawan. Pada perusahaan yang sedang diteliti ditemukan masih kurangnya penerapan K3 yang mengakibatkan kecelakaan kerja terhadap keselamatan karyawan. Pada penelitian ditemukannya kecelakaan kerja pada tahun 2018 yang mencapai 11 kejadian, pada tahun 2019 mencapai 16 kejadian, dan mengalami penurunan kecelakaan ditahun 2020 menjadi 3 kejadian dikarenakan pada

tahun 2020 mulai diterapkan sistem K3 di perusahaan bertujuan mengurangi kecelakaan kerja dan menjaga keselamatana karyawan agar terciptanya kesejahteraan dalam bekerja. Karyawan di perusahaan PT. Sadhana kurang adanya kesadaran dalam menjaga keselamatan dalam bekerja dikarenakan kurangnya pemahaman dalam K3. Karyawan dihimbau untuk menyadari arti penting dari pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi karyawan maupun perusahaan, sehingga pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sangat perlu dan sangat penting, karena membantu terwujudnya produktivitas kerja yang baik berupaya menguji keterkaitan hubungan antara keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan kerja dan insentif terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja.

Maka dengan adanya penelitian terdahulu penulis mengambil penelitian yang berjudul : “ANALISIS PENERAPAN K3 DENGAN PENDEKATAN *FAULT TREE ANALYSIS* DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA DI PT SADHANA”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat frekuensi / kekerapan dan tingkat saverity terjadi ?
2. Apakah tingkat kecelakaan kerja berpengaruh pada tingkat produktivitas kerja diperusahaan ?
3. Bagaimana perbaikan penerapan program keselamatan kerja di bagian produksi?
4. Bagaimana mencari akar penyebab terjadinya kecelakaan kerja di PT.Sadhana dengan menggunakan *Fault Tree Analysis* ( FTA ) ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Menghitung tingkat kekerapan dan keparahan kerja serta nilai t selamat.
2. Menganalisis hubungan antara kecelakaan kerja terhadap produktivitas kerja pada PT. Sadhana.
3. Menganalisis cara penerapan program keselamatan kerja sebagai perbaikan di bagian produksi.
4. Mengidentifikasi akar penyebab kecelakaan dengan cara membangun model FTA.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan  
Manfaat yang dapat di ambil oleh perusahaan adalah sebagai bahan evaluasi terhadap perusahaan tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang bisa menjadi tolak ukur untuk perbaikan dalam bekerja dan peningkatan produktivitas kerja.
2. Karyawan  
Manfaat yang dapat di ambil oleh karyawan adalah dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang keselamatan dan kesehatan kerja agar dapat melakukan perbaikan yang direkomendasikan untuk perbaikan produktivitas kerja.
3. Peneliti  
Manfaat yang dapat di ambil oleh peneliti adalah sebagai wadah penerepan materi perkuliahan terhadap perusahaan secara langsung.

## **1.5 Batasan Masalah**

Untuk mencegah meluasnya permasalahan yang ada, maka ruang lingkup penelitian dapat dibatasi sebagai berikut :

1. Objek penelitian pada bagian produksi atau semua peralatan/mesin yang ada di bagian produksi PT. Sadhana.
2. Pembahasan yang dilakukan adalah mengenai bahaya-bahaya yang terjadi yang disebabkan oleh manusia atau peralatan yang bekerja serta lingkungan kerja. Termasuk didalamnya kecelakaan-kecelakaan yang terjadi.
3. Data kecelakaan kerja yang diambil adalah data kecelakaan kerja 3 tahun mulai tahun 2018-2020.
4. Pengukuran produktivitas dilakukan berdasarkan jumlah jam kerja yang hilang dengan jumlah jam kerja karyawan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam tugas akhir ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut ini:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab satu berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dari tugas akhir.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini dijelaskan secara singkat tentang teori – teori, tulisan ilmiah, dan sejenisnya yang berhubungan dan berkaitan erat dengan masalah – masalah yang akan dibahas serta merupakan tinjauan kepustakaan yang menjadi kerangka dan landasan berfikir dalam proses pemecahan masalah penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai langkah – langkah yang digunakan dalam melakukan penelitian. Metodologi penelitian ini berguna sebagai acuan dalam melakukan penelitian sehingga penelitian dapat berjalan secara sistematis, tujuan tercapai dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya serta pengolahan data hasil penelitian yang diperlukan untuk menganalisa permasalahan serta pembahasannya, dengan metode – metode yang ada, sehingga diperoleh hasil akhir yang diinginkan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas tentang keterkaitan antar faktor – faktor dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan dan menganalisis proses dan hasil penyelesaian masalah.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang dapat diambil melalui penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya diberikan saran – saran yang diperlukan untuk penelitian selanjutnya.